

# **CANDI BAHAL SEBAGAI MOTIF PADA KEMEJA PADANG LAWAS, SUMATERA UTARA**

Mia Yudina Yanti<sup>1</sup>, Dini Yanuarmi<sup>2</sup>, Wisnu Prastawa<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Kriya Seni, <sup>2</sup>Program Studi Desain Mode Fakultas Seni Rupa dan  
Desain Institut Seni Indonesia Padang Panjang

## **ABSTRACT**

*Candi Bahal is one of the Vajrayana Buddhist temples located in Bahal Village, Padang Bolak District, Padang Lawas Regency, North Sumatra. Candi Bahal was founded by Rajendra Cola I from Tamil India which is estimated to be thousands of years old at that time. The uniqueness of Candi Bahal is the shape of the Candi Bahal roof which is about 2.5 m high, like a cake on a square saucer with flower carvings around the edge of the Temple roof. Candi Bahal was created as a motif on men's shirts. The process of creating this work uses a theoretical basis which includes form, function, motif, color, aesthetics and creation. The method used in the embodiment of the work starts from exploring data collection about the Candi Bahal such as searching for library sources or looking directly at it. Designing is putting ideas into design that will be realized. The embodiment stage is the process of realizing the work that was previously designed, using the main ingredients of primisisma cotton and remazol dyes and using written batik techniques and sewing techniques. The work created is a shirt with size L. In the creation of this work, the Candi Bahal motif was made by adding isen-isen and creating the size of the temple and adding additional motifs such as bricks, reliefs, makara and gecko motifs. The creation of this work uses the colors red, green, black, white and golden yellow. The presentation of the work will be carried out in the form of displays and fashion shows. The results of the creation of this work are three shirts with the titles merangkul, keberanian, keindahan.*

**Keywords: Batik, Candi Bahal , shirt, motif, Padang Lawas**

## **PENDAHULUAN**

Candi Bahal adalah salah satu candi Buddha Vajrayana yang terletak di Desa Bahal, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, Candi Bahal juga dikenal sebagai Biaro Portibi. Menurut Suratno dkk, Candi Bahal didirikan oleh Rajendra Cola

I dari Tamil India yang diperkirakan berusia ribuan tahun saat itu. Candi ini dibangun pada abad ke-11 dan dikaitkan dengan keberadaan kerajaan Pannai, salah satu pelabuhan di pesisir selat Malaka dan ditaklukkan sebagai bagian dari kerajaan Sriwijaya (2015:32).

Menurut Nursahada keunikan Candi Bahal ada pada atapnya, dimana atapnya tidak

menyerupai limas bersusun seperti Candi-Candi Jawa, serta tidak pula seperti stupa yang ada pada Candi Muara Takus. Bentuk atap Candi Bahal silinder setinggi kurang lebih 2.5m, seperti kue yang diletakkan di atas tatakan persegi dengan untaian pahatan bunga disekeliling tepi atap Candi (2019:124).

Kemeja merupakan pakaian luar yang biasa dikenakan oleh pria, yang memiliki kerah, berlempang panjang atau pendek, dan dikenakan diacara tertentusesuai kesempatan. ketertarikan pengkarya menjadikan Candi Bahal sebagai motif pada kemeja karena Kemeja bisa menjadi media untuk melestarikan budaya Indonesia karena kemeja banyak diminati di kalangan pria, perpaduan kemeja dengan batik bermotif candi bahal cukup efektif untuk pelestarian dan memperkenalkan Candi Bahal tersebut.

Candi Bahal pada penciptaan ini dijadikan sebagai motif pada kemeja, penempatan motif Candi Bahal pada bagian depan, belakang dan lengan bawah baju kemeja.

## **Metode Penciptaan**

Dalam mewujudkan karya harus melakukan tahap-tahap berupa eksplorasi, perancangan dan perwujudan agar dapat menghasilkan karya yang berkualitas dan menarik. Menurut Gustami menyebutkan dalam konteks metodologis terdapat tiga tahapan penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan (2007:329).

### **1. Eksplorasi**

Menurut Gustami tahap eksplorasi yaitu aktivitas untuk menggali sumber ide dengan langkah penelusuran dan identifikasi masalah. Penggalan dan pengumpulan sumber referensi, Pengelolaan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting yang menjadi material solusi dalam perancangan (2007:333).

Pengkarya mencari sumber ide untuk menciptakan karya seni dengan menganalisis buku dan mencari referensi tentang Candi Bahal melalui internet, selain itu juga mengamati candi bahal secara langsung.



**Gambar 1.** Candi Bahal  
(Foto: Mia Yudina ,2022)



**Gambar 2.** Kemeja Batik  
(Sumber: Instagram  
@Iwantirta\_batik)

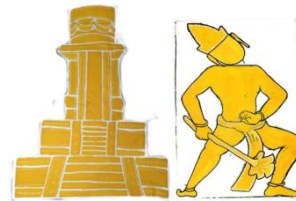
## 2. Tahap perancangan

Gustami menjelaskan tahap perancangan butir penting hasil analisis diteruskan visualisasi gagasan yang diungkapkan dalam berbagai bentuk alternatif untuk ditetapkan atau ditentukan pilihan terbaik yang akan dipergunakan sebagai acuan perwujudan (2007:330 dan 333). Pada tahap perancangan pengkarya menuangkan ide

melalui sketsa alternatif, kemudian dari sketsa alternatif diterapkan menjadi desain terpilih untuk diwujudkan menjadi karya berupa kemeja dengan motif Candi Bahal.



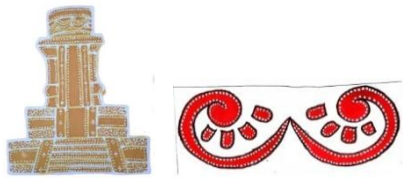
**Gambar 3.** Desain terpilih 1  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)



**Gambar 4.** Detail motif desain  
terpilih 1  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)



**Gambar 5.** Desain terpilih 2  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)



**Gambar 6.** Detail motif Desain terpilih 2  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)



**Gambar 7.** Desain terpilih 3  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)



**Gambar 8.** Detail motif desain terpilih 3  
(Digambar oleh: Mia yudina, 2022)

### 3. Tahap perwujudan

Tahap perwujudan merupakan proses berupa bentuk gagasan menjadi karya yang diciptakan itu dapat dilakukan secara intuitif, dapat pula dilakukan melalui sketsa alternatif

dan desain. Pada penciptaan karya memerlukan alat dan bahan yang digunakan seperti canting dan lilin batik, katun primisima serta menggunakan pewarna remazol. Pada karya ini menggunakan teknik batik tulis dan jahit. Pengkarya membuat kemeja dengan Candi Bahal sebagai motif. Menurut Gustami kesesuaiannya ide dan wujud dalam sebuah karya yang berisi tentang beberapa aspek dalam sebuah karya. Penilaian terletak pada kesuksesan suatu spirit dan penjiwaan, wujud fisik, makna dan pesan yang dikandungnya (2007:329).

### Teknik

Berikut teknik yang digunakan dalam pembuatan kemeja batik:

#### a.. Teknik Batik tulis

Teknik yang digunakan dalam membuat karya adalah teknik batik tulis. Menurut Eko Dalam jurnalnya batik tulis merupakan proses menghiasi kain dengan tekstur dan corak menggunakan canting. Motif dicanting satu persatu, garis demi garis dan titik demi titik(2012:18). Pengkarya melanjutkan penerapan hasil pikiran dengan

memindahkan desain ke media kain selanjutnya melakukan proses mencanting dan pewarnaan. Pewarnaan menggunakan pewarna reaktif dan teknik colet.

#### a. Teknik Jahit

Teknik yang terakhir yang digunakan adalah teknik jahit yang digunakan untuk menjahit kemeja. Menurut Ayu dkk dalam jurnalnya teknik jahit adalah teknik yang menyambungkan antara kain satu dan kain lainnya atau kain itu sendiri (2021:116).

### **Hasil dan Pembahasan**

Konsep penciptaan karya menggunakan objek candi bahal sebagai motif dalam perwujudan karya berupa kemeja pria. Candi bahal yang dibuat merupakan sebagai objek utama sehingga diterapkan pada kemeja pria dengan mengkreasikan motif candi bahal dan menambahkan motif pendukung seperti relief, batu bata, dan motif yang terdapat di makara. Bentuk candi bahal dikreasikan tanpa menghilangkan bentuk aslinya, seperti pada bagian badan candi pengkarya menghilangkan bentuk tangga pada beberapa karya dan

menambahkan isen-isen di candi bahal.

Menurut Susanto bahwa Konsep adalah pokok pertama yang mendasari keseluruhan pemikiran. Konsep biasanya hanya ada dalam pikiran atau kadang-kadang tertulis secara singkat. Konsep sangat berarti dalam berkarya seni. Konsep dapat lahir sebelum, bersamaan maupun setelah pengerjaan sebuah karya seni (2002:65).

Berdasarkan uraian di atas, pokok yang mendasari pengkarya dalam mewujudkan karya Candi Bahal sebagai motif yang menjadikan objek utama. Jika ditinjau dari segi bentuk Candi Bahal dapat diterapkan pada kemeja pria dengan teknik batik tulis, hal ini membuat pengkarya menerapkan Candi Bahal sebagai motif karena menarik dan juga merupakan ikon budaya di kabupaten Padang Lawas Utara. Konsep penciptaan karya dalam perwujudan memiliki cerita dimana pada desain terdapat bentuk batu bata yang mencirikan khasanah Candi juga sebagai bahan pendukung pada bagian objek utama.

**Karya 1**

**Gambar 9.** Karya 1  
(Foto: Candra Gozali, 2022)

Judul : Keindahan  
Ukuran : L

Teknik : Batik tulis, jahit

Bahan : katun Primisima

**Analisis karya 1**

Karya pertama berjudul "Keindahan" berupa kemeja batik yang memiliki ukuran L. Karya ini diwujudkan dengan teknik batik tulis, bahan utama yang digunakan adalah katun primisima yang nyaman digunakan dan menggunakan pewarna remazol.

Terlihat dari susunan motif, karya ini menggunakan pola

simetris, yang dimana motif bagian depan terdapat candi bahal dan relief. Di bagian belakang juga ada terdapat Candi dan relief yang memiliki ukuran yang berbeda dengan motif bagian depan. Bagian kerah, lengan, bagian atas depan dan belakang kemeja menggunakan motif batu bata yang menjadi bahan utama pembuatan candi bahal. Pada latar kemeja diberi kesan retak-retak. pengkarya mengkreasikan bentuk dan ukuran candi bahal, namun tidak merubah keseluruhan bentuk candi bahal. Motif candi bahal akan ditambahkan isen-isen di bagian tertentu.

Pada karya ini memiliki tiga fungsi yaitu fungsi personal adalah untuk mengekspresikan diri pengkarya saatnya menciptakan karya seni. Fungsi sosial yaitu untuk memberi daya tarik pada penikmat ketika melihat karya yang diciptakan dan memperkenalkan dan melestarikan candi bahal. Fungsi fisik yaitu Kemeja ini digunakan pada acara formal maupun acara penting.

Karya ini menggunakan warna hitam dan kuning keemasan. Warna hitam untuk

latar dengan kesan retak-retak atau paraffin, sedangkan untuk suku batak memiliki arti yaitu kewibawaan dan kepemimpinan. Warna motif candi dan motif relief yaitu kuning keemasan yang memiliki arti kejayaan dan kemegahan.

Visual yang terdapat pada karya ini berupa keindahan Candi Bahal yang dimana menambahkan motif pendukung seperti relief yang merupakan bagian dari candi dan menambahkan batu bata yang merupakan bahan utama dari candi. Kesan paraffin memberi kesan tanah yang menjadi tempat beradanya Candi Bahal. Bukan saja menjadi tempat ibadah agama Buddha tapi menjadi tempat wisata yang berdiri diatas tanah desa Bahal karena Candi bahal merupakan ikonik kabupaten Padang Lawas Utara.

## Karya 2



**Gambar 10.** Karya 2  
(Foto: Candra Gozali, 2022)

Judul : Keberanian

Ukuran : L

Teknik : Batik tulis, jahit

Bahan : katun Primisima

## Analisis karya 2

Karya kedua yang berjudul “Keberanian” berupa kemeja batik pria dengan ukuran L. Kemeja bermotif Candi Bahal yang telah dikreasikan dengan tiga ukuran yang berbeda. Bagian lengan, kerah dan bagian bawah kemeja menambahkan motif lain yang terdapat pada Candi. Karya ini diwujudkan dengan teknik batik tulis, bahan utama yang digunakan adalah katun

primisima yang nyaman digunakan dan menggunakan pewarna remazol.

Pengkarya menggunakan pola simetris, yang dimana motif bagian depan, belakang dan bagian lengan kemeja diletakkan secara tersusun sehingga tampak seimbang. Motif pada bagian atas depan dan belakang kemeja terdapat parafin memberi kesan retak. Pada bagian depan dan belakang bawah baju, kerah dan lengan diberi motif pendukung yang disusun secara berulang dan memiliki ukuran yang berbeda disetiap peletakkannya.

Pada karya ini memiliki tiga fungsi yaitu fungsi personal adalah untuk mengekspresikan diri pengkarya saatnya menciptakan karya seni. Fungsi sosial yaitu untuk memberi daya tarik pada penikmat ketika melihat karya yang diciptakan dan memperkenalkan dan melestarikan candi bahal. Fungsi fisik yaitu Kemeja ini digunakan pada acara formal maupun acara penting.

Karya ini cenderung memiliki warna merah dan warna kuning keemasan yang setiap warna memiliki arti tersendiri.

Warna motif Candi dan latar kemeja yaitu kuning keemasan yang memiliki arti kejayaan dan kemegahan. Warna merah pada motif dan latar kemeja menyimbolkan keberanian dan kekuatan serta symbol *benua tonga* atau dunia tengah di suku batak.

Visual yang terlihat dari karya ini adalah dari susunan candi yang memiliki ukuran yang berbeda yaitu besar kecil, itu diibarkan sebagai baik orang dewasa ataupun anak-anak harus memiliki jiwa keberanian yang besar. Kesan retak-retak juga menggambarkan segala sesuatu dalam hidup tidak berjalan mulus. Jadi diharapkan seseorang harus memiliki kepercayaan diri dan keberanian dengan otoritas dan selalu mencari tantangan walaupun segala sesuatu dalam hidup tidak berjalan mulus sesuai yang kita inginkan.



**Karya 3**

**Gambar 11.** Karya 3  
(Foto: Candra Gozali, 2022)

Judul : Merangkul  
Ukuran : L

Teknik : Batik tulis, jahit

Bahan : katun Primisima

**Analisis Karya 3**

Karya ketiga berjudul “Merangkul” berupa kemeja batik dengan ukuran L. Kemeja bermotif Candi Bahal yang telah dikreasikan dengan dua ukuran yang berbeda dan dikombinasikan dengan motif pendukung dengan desain berbentuk lingkaran yang memiliki makna menjaga dan melindungi. Di bagian lengan, kerah dan bagian bawah kemeja ditambah dengan motif

paraffin dan di bagian bawah kemeja juga terdapat motif pendukung, dimana

Karya ini menggunakan pola motif simetris. Motif Candi yang disusun secara berulang di bagian depan kanan dan kiri dan memiliki ukuran yang berbeda tetapi memiliki susunan motif yang sama. Di bagian belakang kemeja terdapat motif pendukung dan di tengah-tengah motif diberi paraffin. Pada bagian lengan baju terdapat motif candi yang tersusun dan memiliki ukuran yang berbeda. pengkarya mengkreasikan bentuk dan ukuran Candi Bahal, namun tidak merubah keseluruhan bentuk Candi Bahal.

Karya ini memiliki tiga fungsi yaitu fungsi personal adalah untuk mengekspresikan diri pengkarya saatnya menciptakan karya seni. Fungsi sosial yaitu untuk memberi daya tarik pada penikmat ketika

melihat karya yang diciptakan dan memperkenalkan dan melestarikan Candi Bahal. Fungsi fisik yaitu Kemeja digunakan pada saat acara resmi seperti upacara pernikahan. Kemeja ini digunakan pada acara formal maupun acara penting. Karya ini diwujudkan dengan teknik batik tulis, bahan utama yang digunakan adalah katun primisima yang nyaman digunakan dan menggunakan pewarna remazol.

Warna yang digunakan yaitu warna hijau dan kuning yang memiliki arti tersendiri. Warna motif Candi dan latar kemeja yaitu kuning keemasan yang memiliki arti kejayaan dan kemegahan. Warna latar pada kemeja yaitu hijau yang memiliki arti yaitu kesejukan, alam dan harapan.

Karya ini menggambarkan sebuah makna bahwa setiap peninggalan perlu dijaga dan dirawat, sebab generasi muda selanjutnya juga perlu mengetahui adanya bangunan candi bahal ini. Sama halnya dengan motif pendukung yang

disusun mengelilingi Candi yang mempunyai makna menjaga dan melindungi candi. Maka harapannya perlu menjaga, melindungi serta mengajarkan ajaran yang mendidik dan bergunakan kepada generasi muda, kelak menjadi bermanfaat bagi semua orang.

### **Simpulan**

Karya tugas akhir yang diwujudkan berupa kemeja dengan motif Candi Bahal. Candi Bahal merupakan salah satu Candi Buddha Vajrayana yang berada di Desa Bahal, kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Pada penciptaan karya ini pengkarya mengkreasikan bentuk candi bahal tanpa menghilangkan ciri khas dari Candi tersebut. Bagian candi yang dikreasikan yaitu menghilangkan tangga di beberapa karya dan menambahkan isen-isen dan mengkreasikan ukuran Candi dan menambahkan motif pendukung seperti batu bata, relief, cecek-cecek serta motif yang terdapat di makara. Peletakkan motif diletakkan dibagian lengan, manset, kerah, baju bagian depan dan belakang. Karya yang diciptakan menggunakan bahan

katun primisima dengan teknik batik tulis dan pewarna remazol.

Penciptaan karya ini telah melewati beberapa proses, proses yang pertama yaitu menggali sumber ide kemudian dituangkan dalam bentuk sketsa, dari sketsa dituangkan dalam bentuk desain, serta dari desain dijadikan sebagai karya melalui proses membatik menggunakan teknik batik tulis dan dijahit sehingga menjadi kemeja dengan motif Candi Bahal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ayu, Ni Gusti Paramita dkk. 2021. "Penciptaan Busana Vintage Style Dengan Macan Tutul Jawa Sebagai Sumber Inspirasi". *Jurnal of Fashion Design*, Institut Seni Indonesia Denpasar: Indonesia Jalan Nusa Indah

Eko, Denny Nur Prambudy. 2012. "Kajian Batik Tulis di Rumah Industri Retno Mulyono Bayat Klaten". Surakarta. *Lapaoran Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur, Ide*

*Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta : Prasista..

Nursahada, 2019. Eksplorasi Etnomatematika pada Bangunan Candi Bahal, Medan: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Suratno dan Drs. Ulian Barus. 2015. *Candi Bahal Sebagai Media Pembelajaran Alam Terbuka dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan: Mitra Handalan.

Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta Kanisius.

Sumber Lain:

Instagram @Iwantirta\_Batik